



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
DINAS PERKEBUNAN

RANCANGAN AKHIR
RENCANA KERJA (RENJA)
TAHUN 2023



DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
Jl. Muso Bin Salim No. 12-13 - Tenggarong

Rancangan Akhir **RENCANA KERJA (RENJA)** Tahun 2023



**DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

KATA PENGANTAR

Rancangan Akhir Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 ini merupakan dokumen perencanaan tahun kedua dari periode RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026, sebagai penjabaran dari RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yang menjadi arah atau pedoman pelaksanaan pembangunan di bidang perkebunan pada Tahun 2023.

Penyusunan Rancangan Akhir RENJA Tahun 2023 dalam proses pembangunan sektor perkebunan merupakan suatu keharusan yang bertujuan untuk memandu pelaksanaan program dan kegiatan yang hasilnya ditunjukkan dengan adanya Indikator Kinerja.

Rancangan Akhir RENJA Tahun 2023 ini ditujukan untuk mengkonsolidasikan kerjasama dan kemitraan dari semua aktor-aktor ekonomi yang terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam sektor agribisnis dan pembangunan lingkungan beserta semua pemangku kepentingan di sektor ini. Lebih lanjut, Rancangan Akhir RENJA Tahun 2023 diwarnai dengan peningkatan kualitas dan kuantitas produk agribisnis, kelembagaan agribisnis, dan struktur ekonomi pasar agribisnis, yang merupakan identitas lokal serta peningkatan kualitas infrastruktur dasar sektor perkebunan.

Semoga Rancangan Akhir RENJA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan referensi, pedoman, evaluasi, penilaian, dan informasi mengenai kegiatan pada sektor perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023.

Akhirnya, semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia bagi kita sehingga seluruh sasaran yang telah dirumuskan dapat dicapai, Amin.

Tenggarong, 12 Agustus 2022



TIM PENYUSUN

TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2023

Pengarah Dan Penanggung Jawab : **Ir. Muhammad Taufik**

Ketua : **Hamdani, SE, M.Si**

Anggota : **1. M. Taufik Rahmani, SP, MP**
2. Samsiar, S.Hut, M.Si
3. Edy Sumarno, SP
4. John Laurens Barus, SE

Diterbitkan Oleh :



DINAS PERKEBUNAN

Kabupaten Kutai Kartanegara Jl. Muso Bin Salim No. 12-13 Tenggarong

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Tim Penyusun.....	ii
Daftar Isi	iii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
Bab II. Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu	6
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah	6
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	17
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	19
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	23
2.5. Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat	33
Bab III. Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah	36
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	36
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah	39
Bab IV. Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah	41
4.1 Program dan Kegiatan	41
Bab V. Penutup	51

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk Urusan Perkebunan pada dasarnya berbasiskan sumberdaya domestik yang dapat diperbaharui (renewable resources). Selain itu Sub Sektor Perkebunan tidak saja memberikan kontribusi yang berarti bagi Pembangunan secara umum maupun Devisa Negara dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tetapi juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk di pedesaan.

Memperhatikan peranan sub sektor Perkebunan, tantangan dan peluang yang dihadapi serta tuntutan pembangunan yang semakin transparan pada era otonomi daerah saat ini, maka arah pengembangan sub sektor Perkebunan lima tahun ke depan adalah menumbuhkan dan mengembangkan agribisnis untuk mewujudkan perkebunan yang tangguh menuju masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan melalui Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam, Sosial Budaya dan Teknologi yang berwawasan lingkungan untuk mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan pasar dunia, mengingat produk-produk perkebunan yang dihasilkan sebagian besar untuk tujuan ekspor.

Peranan lebih nyata dalam kondisi krisis dimana sektor lainnya mengalami kesulitan untuk berkembang, sub sektor perkebunan menjadi salah satu andalan dalam mendukung kesinambungan pembangunan nasional dan daerah termasuk penanganan permasalahan jangka pendek seperti pencukupan kebutuhan pangan, penyediaan lapangan kerja serta perolehan dan penghematan devisa melalui kegiatan ekspor. Secara nasional sub sektor perkebunan juga telah memberikan kontribusi dalam menekan kesenjangan struktural dan spasial melalui peningkatan pendapatan petani dan penyebaran sentra produksi perkebunan, membuka peluang pengembangan agroindustri dan menyediakan bahan baku industri dalam negeri, mendukung pertumbuhan wilayah dan sektor lainnya, serta mendukung kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka kebijaksanaan pembangunan perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dan RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 diarahkan pada terciptanya kondisi yang kondusif untuk tumbuh, berkembang dan berdayanya sistem perekonomian yang memberikan peluang bagi

segenap pelaku ekonomi secara proporsional yang terkait secara fungsional sehingga membentuk kekuatan ekonomi wilayah yang sinergis dengan sektor lainnya.

Mengacu pada kenyataan tersebut, maka diperlukan beberapa program pembangunan perkebunan diantaranya peningkatan kuantitas dan kualitas komoditas andalan/unggulan daerah yang dilakukan antara lain dengan menata berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kawasan andalan yang dikaitkan dengan program pengembangan agroindustri dan agribisnis. Program-program yang dilaksanakan diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekonomi wilayah, sebab mempunyai peluang untuk tidak lagi memasarkan hasil komoditas perkebunan dalam bentuk bahan mentah, tetapi telah menjadi bahan setengah jadi atau bahan jadi. Sehingga harganya tidak terlalu peka terhadap fluktuasi harga komoditas dipasaran dunia. Disamping itu secara langsung akan memperbaiki struktur ekonomi daerah yang diharapkan akan mampu menunjang peningkatan pendapatan per kapita masyarakat.

Untuk mencapai sasaran pembangunan tersebut maka perlu disusun adanya Rencana Kerja (RENJA) sebagai acuan/pedoman dalam melaksanakan kegiatan yang terarah, transparan, partisipatif, terpadu dan akuntabel.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam pelaksanaan penyusunan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari KKN;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2000 Tentang Perlindungan Varitas Tanaman;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah;

8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan;
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2019 Tentang Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1995 Tentang Pembenihan Tanaman;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Penyusunan Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Strategi Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun;
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
18. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050/3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/RC.020/M/05/2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;
20. Keputusan Direktur Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Nomor 251/Kpts/RC.020/7/2020 Tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024;

21. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023;
22. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023;
23. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2011-2031;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara;
25. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026;
26. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;
27. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Perkebunan;
28. Surat Edaran Bupati Kutai Kartanegara Nomor : B-370/BAPP/V.1/065.II/02/2022 Tentang Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA-PD) Tahun 2023.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 adalah :

1. Membuat rumusan-rumusan perencanaan pembangunan perkebunan secara terpadu, sinergis dan berkelanjutan.
2. Membuat dan menetapkan indikator-indikator Pengukuran capaian tujuan dan sasaran kinerja OPD.
3. Tersedianya dokumen perencanaan pembangunan sektor Perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara.
4. Sebagai arah pembangunan perkebunan yang ingin dicapai dalam kurun 5 tahun yang disusun berdasarkan tupoksi penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah.
5. Memprediksi kebutuhan yang diperlukan dalam membangun perkebunan selama 1 tahun mendatang.

Tujuan disusunnya Rencana Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 adalah :

1. Sebagai pedoman melaksanakan pembangunan perkebunan bagi jajaran Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara untuk satu tahun ke depan. Menjamin agar pelaksanaan pembangunan perkebunan dapat berjalan efisien, efektif dan produktif.
2. Mengarahkan kegiatan-kegiatan pembangunan perkebunan untuk menciptakan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan.
3. Sebagai bahan monitoring dan evaluasi pembangunan perkebunan selama 1 tahun.

1.4. Sistematika Penulisan

Dokumen Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan;

Bab ini memuat latar belakang perlunya Renja, landasan hukum, maksud dan tujuan, dan uraian singkat tentang sistematika penyusunan Renja.

BAB II. Hasil Evaluasi Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu;

Dalam bab ini memuat perlunya dilakukan evaluasi pelaksanaan Renja Perangkat Daerah tahun lalu dan capaian Renstra Perangkat Daerah, juga analisis kinerja pelayanan Perangkat Daerah, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah, dan review terhadap Rancangan Awal RKPD/Renstra Perangkat Daerah.

BAB III. Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah;

Dalam Bab ini memuat telaahan terhadap kebijakan nasional dan apa tujuan dan sasaran Renja Perangkat Daerah.

BAB IV. Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah;

Dalam Bab ini memuat Program dan Kegiatan

BAB V. Penutup;

BAB 2.

EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Usulan anggaran pada RENJA (Rencana Kerja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 sebesar Rp. 29.675.350.674,-, yang terdiri dari 30 Sub Kegiatan, 13 kegiatan dalam 6 program. Dimana alokasi anggaran yang terakomodir pada DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 sebesar Rp. 29.675.350.674,-, yang terdiri dari 30 Sub Kegiatan, 13 kegiatan dalam 6 program. Sedangkan pada DPPA (Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 alokasi anggaran berkurang menjadi Rp. 28.920.696.809,-, dimana program dan kegiatan yang dilaksanakan bertambah menjadi 31 Sub Kegiatan, 13 kegiatan dalam 6 program, dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 24.400.726.782,- atau 84,37% sedangkan realisasi fisik sebesar 98,51%.

Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 didukung oleh 6 (enam) program, dimana terdapat program yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target dan melebihi target, yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi program yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, yaitu :

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Perizinan Usaha Pertanian	1. Jumlah Penerbitan STDB	200 Surat (STDB)	159 Surat (STDB)	79,50%
		2. Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	21 Surat (PUP)	12 Surat (PUP)	57,14%

2. Realisasi program yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, yaitu :

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	0 Meter	0 Meter	0%
		2. Jumlah Embung Yang Dibangun	0 Unit	0 Unit	0%
2	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	1,91%	1,91%	100,00%

3. Realisasi program yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, yaitu :

No	Program	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai SAKIP	77,00	79,76	103,58%
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat (Ha)	28.516	29.486	103,40%
		2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS (Ha)	190.797	193.710	101,53%
		3. Luas Areal Karet (Ha)	17.833	17.833	100,00%
		4. Luas Areal Lada (Ha)	3.375	3.394	100,56%
		5. Luas Areal Kelapa Dalam (Ha)	7.261	7.307	100,63%
		6. Luas Areal Kopi (Ha)	72	90	124,65%
		7. Luas Areal Kakao (Ha)	70	74	105,93%
		8. Luas Areal Aren (Ha)	237	237	100,17%
		9. Luas Areal Kelor (Ha)	1,50	1,50	100,00%
3	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	93,33%	91,47%	102,03%

4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program :

Faktor penyebab target program yang tidak tercapai target kinerjanya antara lain. Untuk capaian jumlah penerbitan STDB disebabkan oleh rendahnya keyakinan masyarakat akan manfaat STDB ditambah dengan syarat kelengkapan STDB yang sulit dipenuhi. Sedangkan capaian jumlah perusahaan yang mendapat sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP) disebabkan oleh faktor covid-19 dimana banyaknya perusahaan yang menerapkan PPKM sehingga terlembatnya pelaksanaan Penilaian PUP ditambah dengan terbatasnya tenaga Penilai PUP yang dimiliki dinas.

Faktor penyebab terpenuhinya target kinerja program adalah adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan rencana kerja para penyuluh yang ada di lapangan sehingga target kinerja dapat dicapai sesuai harapan.

Sedangkan faktor penyebab target program melebihi target kinerja program adalah meningkatnya minat para pekebun untuk mengembangkan komoditas perkebunan, seiring dengan membaiknya harga pasar beberapa komoditas perkebunan, serta berhasilnya pengendalian Gangguan OPT Perkebunan baik yang dilaksanakan oleh dinas maupun yang dilaksanakan swadaya oleh para pekebun.

5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra Perangkat Daerah

Dengan adanya capaian program Renstra Perangkat Daerah pada tahun 2021 implikasi yang timbul adalah diperlukannya : (1) Penetapan RTRW Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai antisipasi alih fungsi lahan komoditas perkebunan, (2) Pengendalian serangan OPT perlu dilakukan secara cepat sehingga kerusakan yang ditimbulkannya dapat dikurangi, dan (3) Penambahan kuota pupuk subsidi komoditas perkebunan.

6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut :

- 1) Penyediaan reviu rencana aksi pengembangan komoditas unggulan dan andalan perkebunan berbasis kawasan dan koorporasi.
- 2) Pengembangan dan intensifikasi tanaman perkebunan yang dititikberatkan pada komoditas unggulan dan andalan berbasis Kawasan secara terintegrasi, mulai dari kepastian ketersediaan lahan, penyiapan petani unggul dan dukungan sarana, prasarana dan infrastuktur wilayah.

- 3) Peningkatan perlindungan tanaman serta penanggulangan bencana dan gangguan usaha perkebunan.
- 4) Peningkatan pengawasan dan pembinaan usaha perkebunan.
- 5) Peningkatan penyuluhan perkebunan dan pengembangan pekebun milenia.
- 6) Pengembangan kemitraan usaha perkebunan yang produktif dan sehat dan pengolahan hasil perkebunan.

Adapun capaian kinerja dari program dan kegiatan pembangunan perkebunan diimplementasikan melalui kegiatan yang dapat dilihat pada Tabel T-C.29. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021, dibawah ini :

Tabel T-C.29. Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Dan Pencapaian Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2021)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2022)	
					Target Renja-PD Tahun (2021)	Realisasi Renja-PD Tahun (2021)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	79,50	76,50	77,00	79,76	103,58	77,50	79,76	100,33
	1) <i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	45 Dokumen	9 Dokumen	10 Dokumen	10 Dokumen	100,00	9 Dokumen	19 Dokumen	42,22
	1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	15 Dokumen	-	4 dokumen	4 dokumen	100,00	3 dokumen	7 dokumen	46,67
	2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10 dokumen	-	2 dokumen	2 dokumen	100,00	2 dokumen	4 dokumen	40,00
	3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	20 Dokumen	-	4 dokumen	4 dokumen	100,00	4 dokumen	8 dokumen	40,00
	2) <i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel</i>	<i>Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel</i>	75 Laporan	15 Laporan	15 Laporan	15 Laporan	100,00	15 Laporan	30 Laporan	40,00
	4 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah waktu penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	60 bulan	-	12 Bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	24 bulan	40,00
	5 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	75 laporan	-	15 laporan	15 Laporan	100,00	15 Laporan	30 Laporan	40,00

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2021)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2022)	
					Target Renja-PD Tahun (2021)	Realisasi Renja-PD Tahun (2021)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	3) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah	5 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	100,00	1 dokumen	2 dokumen	40,00
	6 Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan Barang Milik Daerah pada SKPD yang direkonsiliasi	5 laporan	-	1 laporan	1 laporan	100,00	1 laporan	2 laporan	40,00
	7 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD yang dilakukan penatausahaan	5 laporan	-	1 laporan	1 laporan	100,00	1 laporan	2 laporan	40,00
	4) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian	10 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	100,00	2 dokumen	4 dokumen	40,00
	8 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai yang mendapatkan Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tugas dan Fungsi	121 orang	-	21 orang	19 Orang	90,48	12 Orang	31 Orang	25,62
	9 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah peserta Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	75 orang	-	15 orang	15 orang	100,00	15 orang	30 orang	40,00
	5) Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	35 layanan	7 layanan	7 layanan	7 layanan	100,00	7 layanan	14 layanan	40,00
	10 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang disediakan	35 jenis	-	6 jenis	6 jenis	100,00	6 jenis	12 jenis	34,29
	11 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	175 Jenis	-	26 Jenis	26 jenis	100,00	32 jenis	58 jenis	33,14

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2021)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2022)	
					Target Renja-PD Tahun (2021)	Realisasi Renja-PD Tahun (2021)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	12 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Jenis Bahan Logistik Kantor yang disediakan	50 Jenis	-	5 Jenis	5 jenis	100,00	12 jenis	17 jenis	34,00
	13 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang disediakan	23 jenis	-	3 jenis	3 jenis	100,00	4 jenis	7 jenis	30,43
	14 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan, Peraturan Perundang-undangan dan Advetorial yang disediakan	25.200 eksemplar	-	3.000 eksemplar	3.000 eksemplar	100,00	-	3.000 eksemplar	11,90
	15 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang diselenggarakan	2.460 orang/hari	-	495 orang/hari	495 orang/hari	100,00	460 orang/hari	955 orang/hari	38,82
	16 Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Arsip pada Unit Pencipta dan Pengolah arsip (UPPA) serta pada unit kearsipan (UK)	6.760 berkas	-	1.352 berkas	1.352 berkas	100,00	1.352 berkas	2.704 berkas	40,00
	6) <i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	<i>Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan</i>	<i>60 bulan</i>	<i>12 bulan</i>	<i>12 bulan</i>	<i>12 bulan</i>	<i>100,00</i>	<i>12 bulan</i>	<i>24 bulan</i>	<i>40,00</i>
	17 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah waktu penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	60 bulan	-	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	24 bulan	40,00
	18 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah waktu Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60 bulan	-	12 bulan	12 bulan	100,00	12 bulan	24 bulan	40,00
	19 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1. Penyediaan jasa tenaga pendukung non PNS	60 bulan	-	12 bulan	12 Bulan	100,00	12 Bulan	24 bulan	40,00
		2. Jumlah pameran yang diikuti	10 kali	-	2 kali	1 Kali	50,00	2 Kali	3 Kali	30,00
		3. Jumlah pengelolaan Website	5 kegiatan	-	1 kegiatan	1 Kegiatan	100,00	1 Kegiatan	2 Kegiatan	40,00

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2021)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2022)	
					Target Renja-PD Tahun (2021)	Realisasi Renja-PD Tahun (2021)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah	624 unit	54 unit	121 unit	121 unit	100,00	104 unit	225 unit	40,87
	20 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang mendapatkan Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan	611 unit roda 4 dan roda 2	-	117 unit roda 4 dan roda 2	117 unit roda 4 dan roda 2	100,00	103 unit roda 4 dan roda 2	220 unit roda 4 dan roda 2	36,01
	21 Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	13 unit	-	4 unit	4 unit	100,00	1 unit	5 unit	38,46
2	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat	28.880 Ha	28.322 Ha	28.5156 Ha	29.486 Ha	103,40	28.570 Ha	29.486 Ha	103,40
		2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS	346.255 Ha	190.400 Ha	190.797 Ha	193.710 Ha	101,53	214.116 Ha	203.710 Ha	58,83
		3. Luas Areal Karet	18.033 Ha	17.996 Ha	17.833 Ha	17.833 Ha	100,00	17.898 Ha	17.903 Ha	99,28
		4. Luas Areal Lada	3.452 Ha	3.720 Ha	3.375 Ha	3.394 Ha	100,56	3.402 Ha	3.405 Ha	98,64
		5. Luas Areal Kelapa Dalam	7.311 Ha	7.311 Ha	7.261 Ha	7.307 Ha	100,63	7.286 Ha	7.307 Ha	99,95
		6. Luas Areal Kopi	125 Ha	70 Ha	72 Ha	90 Ha	124,65	78 Ha	96 Ha	76,80
		7. Luas Areal Kakao	100 Ha	71 Ha	70 Ha	74 Ha	105,93	80 Ha	80 Ha	80,00
		8. Luas Areal Aren	253 Ha	247 Ha	237 Ha	237 Ha	100,17	237 Ha	240 Ha	94,86
		9. Luas Areal Kelor	9 Ha	1,50 Ha	1,50 Ha	1,50 Ha	100,00	5 Ha	4,5 Ha	50,00
	8) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi	1.284 Paket	-	65 Paket	107 Paket	164,62	348 Paket	455 Paket	35,44

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2021)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2022)	
					Target Renja-PD Tahun (2021)	Realisasi Renja-PD Tahun (2021)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	22 Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Luas pengadaan bibit & herbisida	92 Ha	-	3 Ha	44 Ha	100,00	31 Ha	34 Ha	36,96
		Luas pengadaan pupuk	598 Ha	-	42 Ha	42 Ha	100,00	185 Ha	227 Ha	37,96
		Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen	233 Paket	-	65 Paket	107 Paket	164,62	60 Paket	125 Paket	53,65
		Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan	361 Orang	-	-	-	-	72 Orang	72 Orang	19,94
		Luas pemeliharaan Kebun Dinas	17 Ha	-	17 Ha	14 Ha	82,35	17 Ha	17 Ha	100,00
		Jumlah pengadaan benih	25.000 Buah	-	1.500 benih	1.500 benih	100,00	20.000 benih	21.500 benih	86,00
		Luas Demfarm Tanaman Perkebunan	4 Ha	-	-	-	-	-	-	-
	9) <i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	<i>Jumlah Pengembangan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan dan Tumbuhan</i>	<i>6 Komoditi</i>	-	<i>0 Komoditi</i>	<i>0 Komoditi</i>	-	<i>2 Komoditi</i>	<i>2 Komoditi</i>	33,33
	23 Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Fasilitas Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	5 Fasilitas	-	0 Fasilitas	0 Fasilitas	-	1 Fasilitas	1 Fasilitas	20,00
3	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	20.000 Meter	-	0 Meter	0 Meter	-	3.600 Meter	3.600 Meter	18,00
		2. Jumlah Embung Yang Dibangun	20 Unit	-	0 Unit	0 Unit	-	3 Unit	3 Unit	15,00
	10) <i>Pengembangan Prasarana Pertanian</i>	<i>Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan</i>	<i>8 Dokumen</i>	-	<i>1 dokumen</i>	<i>1 dokumen</i>	100,00	<i>2 dokumen</i>	<i>3 dokumen</i>	37,50
	24 Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Dokumen	5 Dokumen	-	1 dokumen	1 dokumen	100,00	1 dokumen	1 dokumen	20,00

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2021)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2022)	
					Target Renja-PD Tahun (2021)	Realisasi Renja-PD Tahun (2021)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
	25 Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Jumlah Dokumen	3 Dokumen	-	0 dokumen	0 dokumen	-	1 dokumen	1 dokumen	33,33
4	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	20,00%	96,67%	93,33%	91,47%	102,03	86,67%	86,67%	23,08
	11) <i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</i>	<i>Luas Pengendalian OPT Dan Bencana Perkebunan</i>	<i>1.200 Ha</i>	<i>60 Ha</i>	<i>100 Ha</i>	<i>128 Ha</i>	<i>128,00</i>	<i>200 Ha</i>	<i>328 Ha</i>	<i>27,33</i>
	26 Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas pengendalian OPT Perkebunan	560 Ha	-	40 Ha	49 Ha	122,50	60 Ha	109 Ha	19,46
	27 Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas Areal Bernilai Konservasi Tinggi (ANKT) dalam areal IUP Perkebunan yang dikelola	24.200 Ha	-	21.550 Ha	23.173 Ha	100,00	22.050 Ha	23.173 Ha	95,76
	28 Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1. Jumlah Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) yang dibentuk dan dibina	80 Kelompok	-	10 kelompok	16 kelompok	160,00	10 kelompok	26 kelompok	32,50
		2. Jumlah Gangguan Usaha Perkebunan yang difasilitasi	50 Kasus	-	10 kasus	0 kasus	-	10 kasus	10 kasus	20,00

No	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra-PD) Tahun 2021-2021	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2020	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun (2021)			Target Program dan Kegiatan (Renja-PD Tahun 2022)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra-PD s/d Tahun Berjalan (2022)	
					Target Renja-PD Tahun (2021)	Realisasi Renja-PD Tahun (2021)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian program dan Kegiatan s/d Tahun Berjalan (2022)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11 (10/4)
5	Perizinan Usaha Pertanian	1. Jumlah Penerbitan STDB	1.000 Surat (STDB)	0	200 Surat (STDB)	159 Surat (STDB)	79,50	200 Surat (STDB)	359 Surat (STDB)	35,90
		2. Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	47 Surat (PUP)	30 Surat (PUP)	21 Surat (PUP)	12 Surat (PUP)	57,14	11 Surat (PUP)	23 Surat (PUP)	48,94
	12) Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pemegang Tanda Daftar Budidaya dan Izin Usaha Perkebunan Yang Dib	1.047 Pelaku	180 pelaku	221 pelaku	171 pelaku	100,00	211 pelaku	382 pelaku	36,49
29	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	1. Jumlah pekebun yang mendapatkan STDB	1.000 Surat (STDB)	-	200 surat (STDB)	159 Surat (STDB)	79,50	200 Surat (STDB)	359 Surat (STDB)	35,90
		2. Jumlah perusahaan yang mendapat sertifikat penilaian usaha perkebunan (PUP)	47 Surat (PUP)	-	21 surat (PUP)	12 Surat (PUP)	57,14	11 Surat (PUP)	23 Surat (PUP)	48,94
6	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	24,60%	0,53%	1,91%	1,91%	100,00	4,77%	4,77%	19,39
	13) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelompok Tani yang dibina	241 Lembaga	15 kelompok tani	9 kelompok tani	22 kelompok tani	100,00	47 kelompok tani	69 kelompok tani	28,63
30	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1. Jumlah Kelompok Tani yang dibina	232 Kelompok	-	5 Kelompok Tani	18 kelompok tani	100,00	45 kelompok tani	63 kelompok tani	27,16
		2. Jumlah Pekebun Milenial yang dibina	150 Orang	-	-	-	-	10 Orang	10 Orang	6,67
31	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Lembaga Pekebun yang Dibentuk/Bermitra	9 Lembaga	-	4 lembaga	4 lembaga	100,00	2 lembaga	6 lembaga	66,67
Capaian Kinerja					Tahun 2021 Predikat "Sangat Baik"		98,51	Prakiraan s/d Tahun 2022 Predikat "Sedang"		70,67

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Sasaran pada RENSTRA Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 s/d 2026 yang telah ditetapkan adalah sebanyak 3 (tiga) Sasaran, yaitu :

1. Meningkatnya Produksi Komoditas Perkebunan
2. Meningkatnya Produktivitas Komoditas Perkebunan
3. Meningkatnya Kesejahteraan Pekebun

Adapun target dan capaian kinerja pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dibawah ini :

Tabel T-C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

No	Indikator	SPM / Standar Nasional	IKK	Target Renstra OPD				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	
1	1. Produksi Sawit Rakyat (Ton)			250.253	267.635	277.032	286.069	254.921	270.730	284.694	292.874	
	2. Produksi Sawit PBS (Ton)			2.754.458	2.924.513	3.064.670	3.276.022	2.705.032	2.930.000	3.095.024	3.265.404	
	3. Produksi Karet (Ton)			8.891	9.238	9.616	10.031	9.776	9.930	10.188	10.392	
	4. Produksi Lada (Ton)			1.647	1.815	2.001	2.207	2.432	2.480	2.517	2.574	
	5. Produksi Kelapa (Ton)			2.342	2.510	2.706	2.936	2.355	2.620	2.806	3.025	
	6. Produksi Kopi (Ton)			6	8	14	23	7	10	20	25	
	7. Produksi Kakao (Ton)			33	34	39	48	39	40	46	54	
	8. Produksi Aren (Ton)			346	392	446	510	381	402	474	521	
	9. Produksi Kelor (Ton)			3	6	8	12	0,50	6	10	15	
2	1. Produktivitas Sawit Rakyat (Kg/Ha)			13.200	14.067	14.510	14.931	13.212	14.200	14.627	15.098	
	2. Produktivitas Sawit PBS (Kg/Ha)			16.521	17.130	17.540	18.330	16.263	17.200	17.680	18.630	
	3. Produktivitas Karet (Kg/Ha)			911	943	978	1.017	1.001	1.050	1.059	1.106	
	4. Produktivitas Lada (Kg/Ha)			584	639	700	768	865	867	875	895	
	5. Produktivitas Kelapa (Kg/Ha)			414	441	472	509	419	450	482	523	
	6. Produktivitas Kopi (Kg/Ha)			243	311	420	517	305	350	457	567	
	7. Produktivitas Kakao (Kg/Ha)			656	681	718	747	755	755	776	840	
	8. Produktivitas Aren(Kg/Ha)			2.428	2.658	2.926	3.255	2.670	2.800	3.037	3.580	
	9. Produktivitas Kelor (Kg/Ha)			1.133	1.233	1.262	1.371	1.000	1.250	1.371	1.471	
3	NTP Perkebunan (Nilai)			96,00	98,00	100,00	102,00	97,00	100,00	104,00	106,00	

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Tahun 2021 adalah merupakan tahun pertama pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara Tahun 2021-2026, dan telah dirumuskan isu-isu strategis dalam pembangunan perkebunan yang harus tertangani dalam periode 2021-2026, yaitu sebagai berikut :

1. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)

Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara menjadi daya dukung percepatan pembangunan perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara. Dimana dipastikan akan terjadi peningkatan kebutuhan terhadap komoditas perkebunan dalam mendukung pembangunan IKN itu sendiri, seperti kebutuhan komoditi lada, kelapa dalam, kopi, kakao dan aren.

2. Peningkatan Produktivitas Komoditas Unggulan Dan Andalan Perkebunan

Peningkatan produktivitas perkebunan dilakukan melalui pengembangan dan intensifikasi tanaman perkebunan yang dititikberatkan pada komoditas unggulan dan andalan berbasis kawasan secara terintegrasi, mulai dari kepastian ketersediaan lahan, penyiapan petani unggul dan dukungan sarana, prasarana dan infrastuktur wilayah. Dimana komoditi yang menjadi komoditi unggulan perkebunan adalah kelapa sawit, karet, lada dan kelapa dalam, sedangkan komoditi andalan perkebunan adalah kopi, kakao dan aren. Disamping juga melakukan peningkatan perlindungan tanaman, dan penanggulangan bencana serta gangguan usaha perkebunan.

3. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan

Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara dilakukan melalui peningkatan pengawasan dan pembinaan bagi perusahaan perkebunan yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga diharapkan akan terjadi peningkatan luas kebun inti dan plasma dari luas lahan IUP yang telah diterbitkan di Kabupaten Kutai Kartanegara seluas 678.980 Ha.

4. Penguatan Kelembagaan, Kemitraan Dan Peningkatan Mutu Serta Nilai Tambah Produk Perkebunan

Penguatan kelembagaan, kemitraan dan peningkatan mutu serta nilai tambah produk perkebunan dilakukan melalui penguatan penyuluhan perkebunan dalam melakukan pendampingan kepada pekebun dan pengembangan pekebun milenial, serta pengembangan kemitraan usaha perkebunan dan pengolahan hasil perkebunan.

Keempat isu strategis tersebut memiliki arti penting dalam rangka meningkatkan produksi dan nilai jual hasil perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga bisa mendorong laju pertumbuhan sub sektor perkebunan. Isu strategis tersebut menjadi titik tolak dalam merumuskan tujuan dan sasaran pembangunan perkebunan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.

2.3.1. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara

Perencanaan pembangunan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 merupakan keberlanjutan dari pembangunan tahun-tahun sebelumnya, sehingga dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan kedepan tidak lepas dari kondisi riil capaian pembangunan tahun sebelumnya.

Permasalahan akan diuraikan untuk mengetahui faktor-faktor, baik secara internal maupun eksternal, yang menjadi pendorong munculnya permasalahan tersebut. Identifikasi permasalahan dari hasil capaian kinerja pembangunan perkebunan pada periode lima tahun sebelumnya disebabkan oleh **“Belum optimalnya produksi perkebunan dan terjadinya penurunan produksi dari beberapa komoditas unggulan perkebunan, serta rendahnya Pendapatan dan kesejahteraan pekebun”**. Permasalahan yang dihadapi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021 dapat dilihat dalam tabel pemetaan permasalahan sebagai berikut :

Tabel 3.1.4. Pemetaan Permasalahan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2016-2021

No	Masalah Pokok	Masalah (Penyebab Masalah Pokok)	Akar Masalah
1	Belum optimalnya produksi perkebunan dan terjadinya penurunan produksi dari beberapa komoditas unggulan perkebunan	1. Produktivitas tanaman perkebunan masih rendah	1. Terbatasnya kuota pupuk subsidi dan lemahnya daya beli pekebun terhadap pupuk non subsidi 2. Penggunaan bibit yang tidak unggul/tidak bersertifikasi oleh pekebun 3. Masih lemahnya penerapan teknologi budidaya tanaman perkebunan 4. Tanaman yang usianya sudah di atas 25 tahun (karet) 5. Gangguan OPT Endemis 6. Masih kurangnya ketersediaan mesin dan peralatan budidaya dan panen 7. Tidak memadainya prasarana irigasi pada areal perkebunan, khususnya tanaman kelapa dan lada (pintu air, embung)

No	Masalah Pokok	Masalah (Penyebab Masalah Pokok)	Akar Masalah
			8. Pendangkalan pada saluran parit di kebun kelapa dalam
			9. Kualitas jalan produksi perkebunan belum memadai
			10. Berkurangnya luas areal dan luas tanaman menghasilkan (TM), terutama pada tanaman kelapa dalam, lada, kopi dan kakao.
			11. Banyaknya lahan fungsional tanaman perkebunan yang dialih fungsikan dan alih komoditas
		2. Pemanfaatan lahan oleh perusahaan perkebunan belum optimal.	1. Adanya lahan yang tertumpang tindih dengan perijinan usaha lainnya
			2. Kurangnya ketaatan perusahaan perkebunan dalam melaksanakan ketentuan perizinan
2	Pendapatan/ kesejahteraan pekebun masih rendah	1. Harga komoditi perkebunan fluktuatif dan belum memberikan keuntungan yang wajar bagi pekebun	3. Terdapat bagian dari lahan yang diberikan izin kondisinya tidak dapat ditanami
			1. Kurangnya baiknya penanganan panen, pasca panen dan pengolahan hasil komoditas perkebunan
			2. Mutu produk yang masih rendah
			3. Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan pekebun dalam aspek panen, pasca panen dan pengolahan hasil
			4. Masih rendahnya kesadaran pekebun untuk berperan aktif dalam penguatan kelembagaan kemitraan, pengolahan hasil dan pemasaran produk
			5. Masih tingginya ketergantungan penjualan hasil pada pengepul (masih kurangnya akses kemitraan pemasaran komoditi perkebunan)
			6. Masih kurangnya ketersediaan sarana penanganan pasca panen dan pengolahan hasil
			7. Belum berkembangnya dengan baik industri hilir pengolahan lada
		2. Skala usaha yang masih rendah	Keterbatasan modal pekebun untuk kepemilikan lahan yang lebih luas

2.3.2. Peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara

Beberapa peluang yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara pada tahun 2023 yang merupakan tahun kedua periode Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara Tahun 2021 s/d 2026, antara lain :

- 1) Tersedianya kompetensi tenaga kerja
- 2) Tingginya minat masyarakat terhadap komoditi perkebunan
- 3) Kondusifnya iklim investasi dan peluang pasar terhadap produk perkebunan
- 4) Kemajuan teknologi pengolahan produk perkebunan
- 5) Selarasnya kebijakan antara pusat dan daerah di bidang perkebunan

2.3.3. Tantangan dalam meningkatkan pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara

Beberapa tantangan yang dimiliki oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara pada tahun 2023 yang merupakan tahun kedua periode Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara Tahun 2021 s/d 2026, antara lain :

- 1) Persaingan kualitas produk perkebunan
- 2) Kondisi infrastruktur kurang menunjang
- 3) Implementasi tata ruang secara nasional belum terintegrasi, sehingga menimbulkan tumpang tindih peruntukan lahan
- 4) Perubahan cuaca/iklim sebagai imbas dari *global warning*
- 5) Aksesibilitas ke kawasan perkebunan masih terbatas

2.3.4. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan

Dari isu-isu penting yang dihadapi oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kartanegara maka dirumuskanlah beberapa program dan kegiatan prioritas pada tahun 2023, perumusan program dan kegiatan ini juga guna mendukung tema yang telah ditentukan dalam RKPD Kabupaten Kartanegara tahun 2023 yaitu : “Peningkatan Penyediaan Infrastruktur Dasar, Konektivitas Dan Pengembangan SDM”.

Adapun Sasaran dan Indikator Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 adalah :

Sasaran	Indikator	Data Awal	Realisasi 2022	Target 2023	Prognosis 2024
Meningkatnya pengelolaan pertanian berbasis potensi unggulan daerah	Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0,21	5,69	6,15	6,6

Sedangkan Sasaran, Prioritas, Arah Kebijakan Pembangunan dan Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 adalah :

Sasaran	Prioritas 2023	Arah Kebijakan Pembangunan 2023	Program Prioritas Pembangunan 2023
Meningkatnya pengelolaan pertanian berbasis potensi unggulan daerah	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Unggulan Daerah Berbasis Wilayah dan Lingkungan	Peningkatan produktivitas, nilai tambah dan pendapatan dari pertanian, perkebunan, peternakan, dan kehutanan	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
			Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
			Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian
			Program Perizinan Usaha Pertanian
			Program Penyuluhan Pertanian

2.4. Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD

Rancangan Akhir RKPD menjadi acuan dalam penyusunan Rancangan Akhir Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023. Dalam proses penyempurnaan dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan Dinas Perkebunan, dikaitkan dengan Visi dan Misi Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026. Dimana visi pembangunan Kabupaten Kutai Kartanegara dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 adalah : **“MEWUJUDKAN MASYARAKAT KUTAI KARTANEGARA YANG SEJAHTERA DAN BERBAHAGIA”**. Dari visi Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 tersebut, sektor perkebunan akan memainkan peran yang penting, secara langsung akan mengemban amanah dalam mensukseskan Misi ke 3, yaitu : **"Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif"**.

Proyek strategis pembangunan daerah merupakan proyek yang dapat mendukung visi, misi dan program kepala daerah terpilih, setiap proyek strategis daerah dijabarkan ke dalam program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing OPD Kabupaten Kutai Kartanegara melalui **“Program Dedikasi KUKAR IDAMAN”** dengan proyek strategis pembangunan daerah bagi Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 yaitu **Pembangunan Pertanian Berbasis Kawasan** pada **Kawasan Unggulan** Komoditas Perkebunan berupa komoditi **Kelapa Sawit, Karet Lada dan Kelapa Dalam**, kemudian **Kawasan Andalan** Komoditas Perkebunan berupa komoditi **Kopi, Kakao dan Aren**, serta **Kawasan Potensial** Komoditas Perkebunan berupa komoditi **Kelor, Pembangunan 20 Unit Embung, Pembangunan 20.000 Meter**

Jalan Produksi Perkebunan, Pembinaan 150 Orang Pekebun Milenial Unggul, dan Pembentukan 9 Lembaga Badan Usaha Milik Petani.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan Dinas Perkebunan terhadap Rancangan Akhir RKPD dalam rangka mendukung “Program Dedikasi KUKAR IDAMAN”, maka pada tahun 2023 akan dilaksanakan sub kegiatan yaitu :

1. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian, dengan target 32 Ha Luas pengadaan bibit & herbisida, 185 Ha Luas pengadaan pupuk, 50 Paket Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen dan 77 Orang Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan.
2. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian, dengan target pembangunan 3 Unit Embung Perkebunan.
3. Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani, dengan target pembangunan 4 Unit Jalan Produksi Perkebunan.

Secara keseluruhan, hasil telaahan terhadap Rancangan Akhir RKPD dapat dilihat pada Tabel T-C.31. Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 dibawah ini :

Tabel T-C.31. Review Terhadap Rancangan Akhir RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.01	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	78,00	29.717.757.862	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	78,00	29.717.757.862	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9 Dokumen	640.274.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9 Dokumen	469.000.000	
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen (Renja, RKA/DPA, PDRB Perkebunan)	320.898.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	3 Dokumen (Renja, RKA/DPA, PDRB Perkebunan)	252.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan (Laporan Keuangan dan SPIP)	84.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan (Laporan Keuangan dan SPIP)	66.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen (Statistik, LKjIP, Panji Perkebunan, Becik Perkebunan)	235.376.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4 Dokumen (Statistik, LKjIP, Panji Perkebunan, Becik Perkebunan)	151.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel	15 Laporan	24.126.073.862	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel	15 Laporan	24.126.073.862	
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Perkebunan	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	2.464 Orang/bulan	23.897.953.862	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Perkebunan	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	2.464 Orang/bulan	23.897.953.862	
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	15 Laporan	228.120.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	15 Laporan	228.120.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah	1 Dokumen	131.660.000	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah	1 Dokumen	131.660.000	
3.27.01.2.03.05	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	81.660.000	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	81.660.000	
3.27.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Kukar	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	50.000.000	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Kukar	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Laporan	50.000.000	
3.27.01.2.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1 Dokumen	25.000.000	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	1 Dokumen	25.000.000	
3.27.01.2.04.07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	1 Dokumen	25.000.000	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	1 Dokumen	25.000.000	
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian	2 Dokumen	537.000.000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian	2 Dokumen	920.000.000	
3.27.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	272 Paket	267.000.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	272 Paket	700.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Dalam dan luar daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	20 Orang	200.000.000	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Dalam dan luar daerah	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	20 Orang	150.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	15 Orang	70.000.000	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	15 Orang	70.000.000	
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	7 Layanan	1.209.500.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah	6 Layanan	1.196.520.000	
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	7 Paket	10.000.000	Penyediaan Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	6 Paket	10.000.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	35 Paket	350.000.000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	35 Paket	350.000.000	
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	10 Paket	25.000.000	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	12 Paket	26.500.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	5 Paket	65.000.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Dinas Perkebunan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	4 Paket	55.020.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Bahan Bacaan, Peraturan Perundang-undangan dan Advetorial yang disediakan	5.400 Eksemplar	54.500.000						
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	500 Laporan	605.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dalam dan luar daerah	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	500 Laporan	605.000.000	
3.27.01.2.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Dokumen	100.000.000	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Perkebunan	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Dokumen	150.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Pengadaan Barang Milik Daerah	9 Persen	360.000.000						
3.27.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Yang Diadakan	9 Unit	360.000.000						Belum memungkinkan untuk dilaksanakan
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan	12 Bulan	1.988.250.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan	12 Bulan	1.948.250.000	
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	380.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	340.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	90.000.000	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	12 Laporan	90.000.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1.518.250.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Dinas Perkebunan	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1.518.250.000	
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah Barang Milik Daerah	135 Unit	700.000.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Jumlah Barang Milik Daerah	135 Unit	901.254.000	
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	129 Unit	400.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Dinas Perkebunan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	129 Unit	501.254.000	Tambahan sewa kendaraan
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dinas Perkebunan	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	300.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Dinas Perkebunan	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	6 Unit	400.000.000	Menyesuaikan kebutuhan
3.27.02	Penyediaan Dan Pengembangan Penggunaan Sarana Pertanian		1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat (Ha) 2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS (Ha) 3. Luas Areal Karet (Ha) 4. Luas Areal Lada (Ha) 5. Luas Areal Kelapa Dalam (Ha) 6. Luas Areal Kopi (Ha) 7. Luas Areal Kakao (Ha) 8. Luas Areal Aren (Ha) 9. Luas Areal Kelor (Ha)	28.645 237.435 17.928 3.412 7.291 89 85 243 7	3.842.250.000	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian		1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat (Ha) 2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS (Ha) 3. Luas Areal Karet (Ha) 4. Luas Areal Lada (Ha) 5. Luas Areal Kelapa Dalam (Ha) 6. Luas Areal Kopi (Ha) 7. Luas Areal Kakao (Ha) 8. Luas Areal Aren (Ha) 9. Luas Areal Kelor (Ha)	28.645 237.435 17.928 3.412 7.291 89 85 243 7	3.711.000.000	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi	303 Paket	3.592.250.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi	344 Paket	3.586.000.000	
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	6 Laporan	3.592.250.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	6 Laporan	3.586.000.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
		18 Kecamatan	Luas pengadaan bibit & herbisida	22 Ha	706.500.000		1. Tenggarong (Kopi 10 Ha) 2. Ma. Kaman (Kopi 5 Ha) 3. Sebulu (Karet 10 Ha) 4. Tabang (Kakao 5 Ha) 5. Sanga-sanga (Kelor 2 Ha)	Luas pengadaan bibit & herbisida	32 Ha	708.000.000	Penyesuaian rincian
		18 Kecamatan	Luas pengadaan pupuk	181 Ha	889.000.000		1. Ma. Kayu (Sawit 10 Ha, Karet 40 Ha) 2. Ma. Badak (Sawit 25 Ha) 3. Anggana (Sawit 15 Ha, Karet 10 Ha) 4. Ma. Jawa (Kelapa 20 Ha) 5. Loa Kulu (Sawit 10 Ha) 6. Kota Bangun (Kakao 5 Ha) 7. Ma. Wis (Karet 10 Ha) 8. Ma. Muntai (Sawit 10 Ha) 9. Kb. Janggut (Sawit 20 Ha) 10. Kenohan (Sawit 10 Ha)	Luas pengadaan pupuk	185 Ha	884.000.000	Penyesuaian rincian
		18 Kecamatan	Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen	23 Paket	200.000.000		1. Loa Janan (Alat panen Lada 30 Paket) 2. Sanga-sanga (Alat panen Sawit 20 Paket)	Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen	50 Paket	184.000.000	Penyesuaian rincian
		Marang Kayu, Kembang Janggut, Sebulu	Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan	77 Orang	1.200.000.000		Marang Kayu, Kembang Janggut, Sebulu	Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan	77 Orang	910.000.000	Penyesuaian rincian
		Tenggarong, Loa Kulu, Kembang Janggut	Luas pengembangan/pemeliharaan Kebun Dinas	17 Ha	100.000.000		Tenggarong, Loa Kulu, Kembang Janggut	Luas pengembangan/pemeliharaan Kebun Dinas	23 Ha	200.000.000	Peningkatan target PAD
		Kembang Janggut	Jumlah pengadaan benih	5.000 Buah	396.750.000		Kembang Janggut	Jumlah pengadaan benih	30.000 Buah	700.000.000	Peningkatan target PAD
		Loa Kulu	Luas Demfarm Tanaman Perkebunan	3 Ha	100.000.000						Akan dilaksanakan tahun berikutnya
3.27.02.2.01	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Komoditi	250.000.000	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Komoditi	125.000.000	
3.27.02.2.02.01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/ Tanaman	8 Kecamatan	Jumlah Pengembangan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan dan Tumbuhan	1 Dokumen	125.000.000						Akan dilaksanakan tahun berikutnya
3.27.02.2.01.02	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	8 Kecamatan	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	125.000.000	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	8 Kecamatan	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	125.000.000	

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.03	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian		1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	3.600 Meter	2.347.500.000	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian		1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun	4.000 Meter	2.578.750.000	
			2. Jumlah Embung Yang Dibangun	2 Unit				2. Jumlah Embung Yang Dibangun	3 Unit		
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian		Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan	1 Dokumen	150.000.000	Pengembangan Prasarana Pertanian		Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan	1 Dokumen	150.000.000	
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	18 Kecamatan	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	150.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	18 Kecamatan	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	150.000.000	
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun	10 Unit	2.197.500.000	Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun	18 Unit	2.428.750.000	
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Muara Jawa, Samboja	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	2 Unit	100.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Muara Jawa, Samboja	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	2 Unit	100.000.000	
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian		Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	1.000.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	1. Sebulu (1 Unit) 2. Tenggarong Seberang (1 Unit) 3. Marang Kayu (1 Unit)	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 Unit	818.750.000	Penyesuaian SSH
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 Unit	960.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1. Marang Kayu (1 Unit) 2. Sebulu (1 Unit) 3. Loa Kulu (1 Unit) 4. Samboja (1 Unit)	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	4 Unit	1.190.000.000	Penambahan target
3.27.03.2.02.06	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air		Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	2 Unit	37.500.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	1. Muara Jawa (5 Unit) 2. Samboja (4 Unit)	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	9 Unit	320.000.000	Penambahan target
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kenohan (Aren)	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	100.000.000						Diusulkan melalui APBN

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.05	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	72,00%	450.000.000	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan	72,00%	450.000.000	
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota		<i>Luas Pengendalian OPT Dan Bencana Perkebunan</i>	220 Ha	450.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota		<i>Luas Pengendalian OPT Dan Bencana Perkebunan</i>	220 Ha	450.000.000	
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	110 Ha	150.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	110 Ha	150.000.000	
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	22.650 Ha	150.000.000	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	22.650 Ha	150.000.000	
3.27.05.2.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100 Ha	150.000.000	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	100 Ha	150.000.000	
3.27.06	Perizinan Usaha Pertanian		1) Jumlah Penerbitan STDB	200 Surat (STDB)	250.000.000	Perizinan Usaha Pertanian		1) Jumlah Penerbitan STDB	200 Surat (STDB)	250.000.000	
			2) Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	3 Surat (PUP)				2) Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)	12 Surat (PUP)		
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Pemegang Tanda Daftar Budidaya dan Izin Usaha Perkebunan Yang Dibina	212 Pelaku	250.000.000	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Pemegang Tanda Daftar Budidaya dan Izin Usaha Perkebunan Yang Dibina	212 Pelaku	250.000.000	
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	18 Kecamatan	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	2 Laporan	250.000.000	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	18 Kecamatan	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	2 Laporan	250.000.000	

Kode	Rancangan Akhir RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif	
3.27.07	Penyuluhan Pertanian		Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	9,76%	650.000.000	Penyuluhan Pertanian		Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani	9,76%	550.000.000	
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Jumlah Kelembagaan Petani Perkebunan dan Pekebun Milenial yang dibina	49 Lembaga	650.000.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Jumlah Kelembagaan Petani Perkebunan dan Pekebun Milenial yang dibina	49 Lembaga	550.000.000	
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	18 Kecamatan	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	47 Unit	400.000.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	18 Kecamatan	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	47 Unit	400.000.000	
3.27.07.2.01.04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	1. Samboja (Kelapa) 2. Loa Kulu (Kopi)	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	2 Unit	150.000.000	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	1. Samboja (Kelapa) 2. Loa Kulu (Kopi)	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	2 Unit	150.000.000	
3.27.07.2.01.05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/ Kota	1. Samboja (Kelapa) 2. Loa Kulu (Kopi)	Jumlah Pekebun Peserta Pelatihan Budidaya, Panen/Pasca Panen	40 Orang	100.000.000	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/ Kota					Belum memungkinkan untuk dilaksanakan
Total					37.257.507.862					37.257.507.862	

2.5. Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat

Dalam konteks perencanaan pembangunan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara dituntut untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan, melayani/memenuhi kebutuhan masyarakat. Disisi lain, dalam era globalisasi, Dinas Perkebunan dituntut untuk siap dan sanggup membuat/menyusun suatu perencanaan yang baik, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Proses penyusunan Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 didasarkan kepada Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dengan tetap memperhatikan program prioritas yang telah dituangkan di dalam Dokumen Rancangan Akhir Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Ranhir RKPD) Tahun 2023, agar didalam pencapaian sasara dan target yang telah ditetapkan dalam RPJMD dan Renstra dapat disinkronkan.

Program dan kegiatan yang disusun untuk Tahun 2023 disamping hasil survey ke lapangan, juga menerima masukan dan usulan dari kelompok masyarakat berupa proposal melalui Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) serta Hasil Penelaahan Pokok-Pokok Pikiran DPRD. Adapun Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) serta Hasil Penelaahan Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel T-C.32. Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dibawah ini :

Tabel T-C.32. Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2023

No	Sub Kegiatan	Lokasi			Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Kebutuhan Dana (Rp.)	Catatan
		Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Kelompok Tani				
A	Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang)							
1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 Laporan		
	1 Pengembangan Kelor Rakyat	Sanga Sanga	Sanga-Sanga Dalam	Daya Karya Mandiri	Luas pengadaan bibit & herbisida	2 Ha	28.000.000	Musrenbang
	2 Intensifikasi Tanaman Sawit (Pengadaan Pupuk)	Kenohan	Desa Teluk Muda	Mekar Sari	Luas pengadaan pupuk	10 Ha	50.000.000	Musrenbang
	3 Intensifikasi Tanaman Sawit (Pengadaan Pupuk)	Loa Kulu	Lung Anai	Udip Dema	Luas pengadaan pupuk	10 Ha	50.000.000	Musrenbang
	4 Intensifikasi Tanaman Sawit (Pengadaan Pupuk)	Muara Badak	Suka Damai	Taruna Abadi	Luas pengadaan pupuk	10 Ha	50.000.000	Musrenbang
	5 Intensifikasi Tanaman Sawit (Pengadaan Pupuk)	Marang Kayu	Prangat Selatan	Guyub Rukun	Luas pengadaan pupuk	10 Ha	50.000.000	Musrenbang
	6 Intensifikasi Tanaman Sawit (Pengadaan Pupuk)	Anggana	Handil Terusan	Mekar Maju	Luas pengadaan pupuk	15 Ha	75.000.000	Musrenbang
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani				Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	2 Unit		
	1 Pembangunan Parit Kebun	Muara Jawa Ilir	Muara Jawa Ilir	Kelapa Remaja	Jumlah Parit Kebun	1 Unit	50.000.000	Musrenbang
	2 Pembangunan Parit Kebun	Samboja	Handil Baru	Alam Makmur	Jumlah Parit Kebun	1 Unit	50.000.000	Musrenbang

No	Sub Kegiatan	Lokasi			Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Kebutuhan Dana (Rp.)	Catatan
		Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Kelompok Tani				
B	Hasil Pokok-Pokok Pikiran DPRD Kabupaten Kutai Kartanegara							
1	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 Laporan		
	1 Pengadaan Bibit sawit kelompok Tani Harapan Desa Buluq Sen	Tabang	Buluq Sen	Harapan	Luas pengadaan bibit & herbisida	17 Ha	280.000.000	Pokir Fachruddin
	2 Pengadaan Bibit Kelapa Sawit Kelompok Tani "MULAWARMAN" (8700 Pohon)	Muara Kaman	Muara Kaman Ulu	Mulawarman	Luas pengadaan bibit & herbisida	16 Ha	200.000.000	Pokir Kamarur Zaman
	3 Pengadaan Bibit Sawit (20 Ha) Kelompok Tani "BERSATU" RT. 3	Muara Kaman	Muara Kaman Ilir	Bersatu	Luas pengadaan bibit & herbisida	16 Ha	200.000.000	Pokir Kamarur Zaman
	4 Bantuan Bibit Sawit (30 Ha) Kelompok Tani "SAMA MAJU" RT. 4	Muara Kaman	Muara Kaman Ilir	Sama Maju	Luas pengadaan bibit & herbisida	16 Ha	200.000.000	Pokir Kamarur Zaman
	5 Penyediaan Bibit Sawit Kelompok Lembong Mandiri Jaya, Dusun Bensamar	Tenggarong	Loa Ipuh Darat	Lembong Mandiri Jaya	Luas pengadaan bibit & herbisida	16 Ha	200.000.000	Pokir Siswo Cahyono, SE
	6 Penyediaan Pupuk Kelompok Lembong Mandiri Jaya, Dusun Bensamar	Tenggarong	Loa Ipuh Darat	Lembong Mandiri Jaya	Luas pengadaan pupuk	20 Ha	100.000.000	Pokir Siswo Cahyono, SE
	7 Penyediaan Bibit Sawit Kelompok Tani Lamin Datu	Tenggarong	Bendang Raya	Lamin Datu	Luas pengadaan bibit & herbisida	16 Ha	200.000.000	Pokir Siswo Cahyono, SE
	8 Pengadaan Bibit Sawit Desa Loleng	Kota Bangun	Loleng	Gunung Puji	Luas pengadaan bibit & herbisida	15 Ha	200.000.000	Pokir Sopan Sopian
	9 Pengadaan Bibit Sawit Desa Kembang Janggut	Kembang Janggut	Kembang Janggut	Sawit Gundul	Luas pengadaan bibit & herbisida	12 Ha	200.000.000	Pokir Sopan Sopian

BAB 3.

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan lingkup dipersempit dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang harus selaras dan sejalan dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024. Hal ini berarti bahwa konteks Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perkebunan tidak boleh keluar dari koridor Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, maka Visi Direktorat Jenderal Perkebunan adalah :

“Perkebunan Indonesia Yang Produktif, Bernilai Tambah Dan Berdaya Saing Dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong Untuk Mendukung Tercapainya Visi Presiden Republik Indonesia”.

Visi Direktorat Jenderal Perkebunan diatas pada dasarnya adalah mewujudkan perkebunan Indonesia yang memenuhi 3 (tiga) kata kondisi utama, yaitu produktif, bernilai tambah dan berdaya saing. Makna ketiga kondisi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Produktif, berarti bahwa produksi komoditas perkebunan Indonesia semakin meningkat dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun dalam memenuhi kebutuhan ekspor. Peningkatan produksi tentunya dipengaruhi oleh peningkatan produktivitas maupun luas panen tanaman perkebunan nasional.
2. Bernilai tambah berarti bahwa produk perkebunan Indonesia mampu dihilirisasi, tidak menjual bahan mentah, dan mampu menyajikan produk olahan perkebunan yang mampu meningkatkan harga jual komoditas perkebunan nasional. Peningkatan harga jual ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tukar perkebunan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan pekebun nasional.
3. Berdaya saing berarti bahwa produk perkebunan nasional mampu bersaing dengan produk impor sejenis maupun produk ekspor sejenis dari negara lain. Dalam konteks impor, jika produk perkebunan nasional berdaya saing, maka jumlah impor produk perkebunan dapat diturunkan baik melalui produk sejenis maupun produk substitut sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Sedangkan dalam konteks ekspor, berdaya saing berarti bahwa produk perkebunan nasional menjadi pilihan utama negara tujuan ekspor dibanding dengan produk perkebunan sejenis yang dimiliki negara lain.

Misi Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 berdasarkan Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia adalah : “Meningkatkan Pemenuhan Kebutuhan Pangan Asal Perkebunan Serta Kebutuhan Ekspor Komoditas Perkebunan Dalam Memperkuat Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, Dan Berdaya Saing”.

Misi ini menegaskan bahwa Direktorat Jenderal Perkebunan akan fokus dalam pemenuhan kebutuhan pangan dalam negeri serta pemenuhan kebutuhan ekspor luar negeri, dimana Direktorat Jenderal Perkebunan menjadi tulang punggung dalam meningkatkan ekspor pertanian secara keseluruhan. Hal ini dilakukan guna memperkuat struktur ekonomi nasional yang produktif, mandiri dan berdaya saing sesuai Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024.

Tujuan merupakan penjabaran lebih detil dari visi dan misi Direktorat Jenderal Perkebunan yang hendak dicapai dalam rangka mencapai Visi Direktorat Jenderal tahun 2024. Tujuan Direktorat Jenderal perkebunan tahun 2024 adalah “Terwujudnya Produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing sesuai kepentingan penguatan ekonomi nasional”. Tujuan ini diukur melalui 3 (tiga) indikator tujuan, yaitu :

1. Pertumbuhan ekspor produk perkebunan nasional (%)
2. Penurunan impor produk perkebunan nasional (%)
3. Nilai reformasi birokrasi Ditjen Perkebunan menuju birokrasi yang efektif dan efisien

Sasaran program merupakan hasil yang akan dicapai dari suatu program dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Kementerian/Lembaga yang mencerminkan berfungsinya keluaran (output). Perumusan sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan merupakan penerjemahan dari tujuan Direktorat Jenderal Perkebunan dan pendelegasian dari Kementerian Pertanian. Selain itu, sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan juga merupakan hasil pendelegasian kinerja dari sasaran strategis Kementerian Pertanian, sesuai tugas, fungsi dan kewenangan Direktorat Jenderal Perkebunan. Sasaran program Direktorat Jenderal Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing komoditas perkebunan
2. Tersedianya sarana perkebunan yang sesuai kebutuhan
3. Terkendalinya penyebaran OPT dan DPI pada tanaman perkebunan
4. Terselenggaranya birokrasi Direktorat Jenderal Perkebunan yang efektif dan efisien
5. Terselenggaranya pengelolaan anggaran Direktorat Jenderal Perkebunan yang akuntabel dan berkualitas
6. Meningkatnya kualitas layanan publik Direktorat Jenderal Perkebunan

Direktorat Jenderal Perkebunan berupaya untuk mencapai 2 (dua) hasil akhir sebagai bagian kontribusi atas pembangunan pertanian nasional, yaitu pemenuhan kebutuhan pangan asal perkebunan yang semakin meningkat serta ekspor produk perkebunan yang semakin meningkat. Kedua hal tersebut akan terwujud apabila produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing dapat terwujud sesuai dengan kepentingan penguatan ekonomi nasional. Terwujudnya atap strategi berupa produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing tersebut tidak lepas dari peran penting keempat pilar strategis Direktorat Jenderal Perkebunan yang saling bersinergi dan terintegrasi.

Pilar pertama adalah perbenihan tanaman perkebunan, dimana diharapkan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dapat terwujud. Ketersediaan dan kualitas benih yang memadai akan sangat mempengaruhi produksi tanaman perkebunan.

Pilar kedua adalah budidaya tanaman perkebunan, dimana efisiensi budidaya tanaman perkebunan menjadi orientasi utama. Hal ini dapat terwujud melalui penerapan best practice budidaya tanaman perkebunan yang selaras dengan Good Agricultural Practice (GAP).

Pilar ketiga adalah pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI), dimana perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/DPI secara optimal dapat dilakukan guna menurunkan risiko gagal panen karena kematian tanaman akibat OPT/DPI tersebut.

Pilar keempat adalah jaminan mutu, dimana peningkatan mutu, keamanan serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan menjadi hal penting yang harus diwujudkan. Hilirisasi produk perkebunan melalui pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan serta penjaminan mutu dan keamanan pengelolaan perkebunan nasional terintegrasi akan mampu mewujudkan produk perkebunan yang bernilai tambah tinggi sehingga mampu bersaing dengan produk perkebunan dari negara lain.

Berdasarkan arahan strategis Direktur Jenderal Perkebunan dan hasil focus group discussion (FGD) dengan pemangku kepentingan, maka dirumuskan sejumlah kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024. Kegiatan merupakan upaya yang dilakukan Direktorat Jenderal Perkebunan untuk mendukung Kementerian Pertanian dalam mencapai visi dan misi Presiden pada sektor pertanian, khususnya subsektor perkebunan, dimana kegiatan yang disusun harus selaras dengan arah kebijakan dan strategi Kementerian Pertanian. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 :

1. Pengelolaan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dalam mendukung produktivitas tanaman
2. Efisiensi budidaya dan produksi tanaman semusim dan rempah dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor produk hasil perkebunan
3. Efisiensi budidaya dan produksi tanaman tahunan dan penyegar dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor produk hasil perkebunan
4. Optimasi perlindungan tanaman perkebunan dari OPT serta antisipasi risiko DPI
5. Peningkatan mutu, keamanan, serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan
6. Implementasi reformasi birokrasi Ditjen Perkebunan sesuai roadmap reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Tujuan dapat dirumuskan sebagai gambaran tentang keadaan yang diinginkan atau dicita-citakan oleh Dinas Perkebunan selama kurun waktu satu tahun ke depan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, tujuan Dinas Perkebunan merupakan sebuah upaya dalam mendukung pencapaian Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara seperti yang tertuang dalam Rancangan RPJMD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021-2026 dan RKPD Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023. Tujuan Renja ini ditetapkan untuk memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih, sehingga rumusannya dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang.

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Perkebunan setiap tahunnya sesuai dengan penjabaran dari tujuan Renja. Dari tujuan Renja Dinas Perkebunan, dapat dirumuskan turunan tujuan berupa sasaran-sasaran perencanaan pembangunan perkebunan yang efektif dan efisien serta memiliki indikator yang spesifik, jelas, dan terukur sebagai bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan pembangunan di masa yang akan datang.

Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara periode 2023 sebagai pendukung pembangunan daerah adalah sebagai berikut :

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan Dan Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan Dan Sasaran Tahun 2023
1	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perkebunan	1. Meningkatkan Produksi Komoditas Unggulan dan Andalan Perkebunan	Pertumbuhan PDRB Sub Sektor Perkebunan	Persen	3,50
			1 Produksi Kelapa Sawit Rakyat	Ton	277.032
			2 Produksi Kelapa Sawit PBS	Ton	3.064.670
			3 Produksi Karet	Ton	9.616
			4 Produksi Lada	Ton	2.001
			5 Produksi Kelapa Dalam	Ton	2.706
			6 Produksi Kopi	Ton	14
			7 Produksi Kakao	Ton	39
			8 Produksi Aren	Ton	446
			9 Produksi Kelor	Ton	8
		2. Meningkatkan Produktivitas Komoditas Unggulan dan Andalan Perkebunan	1 Produktivitas Kelapa Sawit Rakyat	Kg/Ha	14.510
			2 Produktivitas Kelapa Sawit PBS	Kg/Ha	17.540
			3 Produktivitas Karet	Kg/Ha	978
			4 Produktivitas Lada	Kg/Ha	700
			5 Produktivitas Kelapa Dalam	Kg/Ha	472
			6 Produktivitas Kopi	Kg/Ha	420
			7 Produktivitas Kakao	Kg/Ha	718
			8 Produktivitas Aren	Kg/Ha	2.926
			9 Produktivitas Kelor	Kg/Ha	1.262
		3. Meningkatkan Kesejahteraan Pekebun	NTP Perkebunan	Persen	100,00

BAB 4.

PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH

4.1. Program dan Kegiatan

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 mencerminkan rencana kegiatan, program dan sasaran tahunan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 s/d 2026. Pada dasarnya Rencana Kerja Tahun 2023 menguraikan target kinerja yang hendak dicapai Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Tahun 2023. Target kinerja merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama Tahun 2023 dari semua indikator kinerja yang melekat pada tingkat kegiatan maupun sasaran tahunan. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolak ukur dalam mengukur keberhasilan organisasi di dalam upaya pencapaian tujuan dan sasarannya.

Dalam rangka mengimplementasikan Rencana Strategis (Renstra), Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021 s/d 2026 merencanakan beberapa program kegiatan baik yang telah ditentukan dalam Renstra Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara maupun kegiatan-kegiatan spesifik dinas sebagai perwujudan perkembangan pelayanan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara kepada masyarakat. Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Tahun 2023 direncanakan berjumlah 6 Program, 15 Kegiatan dan 35 Sub Kegiatan dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 35,182,946,475,-

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perkebunan Tahun 2023, secara rinci dapat dilihat pada Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024 Kabupaten Kutai Kartanegara, dibawah ini :

Tabel T-C.33. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Kutai Kartanegara Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		78.00	26,273,196,475	78.50	29,689,757,862
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen rencana, anggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		9 Dokumen	469,000,000	9 Dokumen	640,274,000
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	3 Dokumen (Renja, RKA/DPA, PDRB Perkebunan)	252,000,000	3 Dokumen (Renja, RKA/DPA, PDRB Perkebunan)	320,898,000
3.27.01.2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Dinas Perkebunan	2 Laporan (Laporan Keuangan dan SPIP)	66,000,000	2 Laporan (Laporan Keuangan dan SPIP)	84,000,000
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dalam dan luar daerah	4 Dokumen (Statistik, LKjIP, Panji Perkebunan, Becik Perkebunan)	151,000,000	4 Dokumen (Statistik, LKjIP, Panji Perkebunan, Becik Perkebunan)	235,376,000
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang akuntabel		15 Laporan	20,681,512,475	15 Laporan	24,723,573,862
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Dinas Perkebunan	2.352 Orang/bulan	20,453,392,475	2.464 Orang/bulan	24,495,453,862

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD	Dinas Perkebunan	15 Laporan	228,120,000	15 Laporan	228,120,000
3.27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Barang Milik Daerah (BMD) pada Perangkat Daerah		1 Dokumen	131,660,000	1 Dokumen	131,660,000
3.27.01.2.03.05	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Dinas Perkebunan	1 Laporan	81,660,000	1 Laporan	81,660,000
3.27.01.2.03.06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Kab. Kukar	1 Laporan	50,000,000	1 Laporan	50,000,000
3.27.01.2.04	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah		1 Dokumen	25,000,000	1 Dokumen	25,000,000
3.27.01.2.04.07	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Dinas Perkebunan	1 Dokumen	25,000,000	1 Dokumen	25,000,000
3.27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian		3 Dokumen	920,000,000	2 Dokumen	270,000,000
3.27.01.2.05.02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Dinas Perkebunan	379 Stel	700,000,000	0	-
3.27.01.2.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Dalam dan luar daerah	22 Orang	150,000,000	25 Orang	200,000,000
3.27.01.2.05.11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Dinas Perkebunan	15 Orang	70,000,000	15 Orang	70,000,000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah layanan Administrasi Umum Perangkat Daerah		6 Layanan	1,196,520,000	6 Layanan	1,201,000,000
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	7 Paket	10,000,000	6 Paket	11,000,000
3.27.01.2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	30 Paket	350,000,000	35 Paket	385,000,000
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	13 Paket	26,500,000	12 Paket	25,000,000
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Dinas Perkebunan	4 Paket	55,020,000	4 Paket	70,000,000
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Dalam dan luar daerah	660 Laporan	605,000,000	500 Laporan	610,000,000
3.27.01.2.06.10	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Dinas Perkebunan	1 Dokumen	150,000,000	1 Dokumen	100,000,000
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah waktu penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang disediakan		12 Bulan	1,948,250,000	12 Bulan	1,998,250,000
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Dinas Perkebunan	12 Laporan	340,000,000	12 Laporan	385,000,000
3.27.01.2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	12 Laporan	90,000,000	12 Laporan	95,000,000
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Dinas Perkebunan	12 Laporan	1,518,250,000	12 Laporan	1,518,250,000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah		107 Unit	901,254,000	135 Unit	700,000,000
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Dinas Perkebunan	101 Unit	501,254,000	129 Unit	400,000,000
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Dinas Perkebunan	6 Unit	400,000,000	3 Unit	300,000,000
3.27.02	Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	1. Luas Areal Kelapa Sawit Rakyat (Ha)		28,645	5,091,000,000	28,720	3,150,750,000
		2. Luas Areal Kelapa Sawit PBS (Ha)		237,435		268,526	
		3. Luas Areal Karet (Ha)		17,928		17,958	
		4. Luas Areal Lada (Ha)		3,412		3,427	
		5. Luas Areal Kelapa Dalam (Ha)		7,291		7,301	
		6. Luas Areal Kopi (Ha)		89		110	
		7. Luas Areal Kakao (Ha)		85		95	
		8. Luas Areal Aren (Ha)		243		248	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Sarana Pendukung Pertanian Yang Diawasi		464 Paket	4,966,000,000	227 Paket	3,025,750,000
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		15 Laporan	4,966,000,000	6 Laporan	3,025,750,000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
		Luas pengadaan bibit & herbisida	1. Tenggarong, Loa Ipuh Darat (Kopi 10 Ha) 2. Ma. Kaman, Cipari Makmur (Kopi 5 Ha) 3. Sebulu, Giri Agung (Karet 10 Ha) 4. Tabang, Umaq Bekuay (Kakao 5 Ha) 5. Sanga-sanga, Sanga-Sanga Dalam (Kelor 2 Ha)	32 Ha	708,000,000	37 Ha	953,000,000
		Luas pengadaan pupuk	1. Ma. Kayu, Semangko (Sawit 10 Ha), Bunga Putih (Karet 40 Ha) 2. Ma. Badak, Muara Badak Ulu, Suka Damai (Sawit 25 Ha) 3. Anggana, Handil Terusan (Sawit 15 Ha, Karet 10 Ha) 4. Ma. Jawa, Muara Jawa Tengah (Kelapa 20 Ha) 5. Loa Kulu, Lung Anai (Sawit 10 Ha) 6. Kota Bangun, Kota Bangun III (Kakao 5 Ha) 7. Ma. Wis, Lebak Mantan (Sawit 10 Ha) 8. Ma. Muntai, Muara Leka (Sawit 10 Ha) 9. Kb. Janggut, Kb. Janggut (Sawit 20 Ha) 10. Kenohan, Teluk Muda (Sawit 10 Ha)	185 Ha	884,000,000	54 Ha	261,500,000
		Jumlah pengadaan alat panen dan pasca panen	1. Loa Janan, Batuah (Alat panen Lada 30 Paket) 2. Sanga-sanga, Pendingin (Alat panen Sawit 20 Paket)	50 Paket	184,000,000	61 Paket	314,500,000
		Jumlah Pekebun Miskin Yang Mendapatkan Bantuan	Marang Kayu, Kembang Janggut, Sebulu	44 Orang	510,000,000	75 Orang	1,000,000,000
		Luas pengembangan/ pemeliharaan Kebun Dinas	Tenggarong, Loa Kulu, Kembang Janggut	17 Ha	200,000,000	17 Ha	100,000,000
		Jumlah pengadaan benih	Kembang Janggut	20.000 Buah	700,000,000	5.000 Buah	396,750,000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
		Pengadaan Bibit sawit kelompok Tani Harapan Desa Buluq Sen	Tabang (Kelompok Tani Harapan, Desa Buluq Sen)	17 Ha	280.000.000		
		Pengadaan Bibit Kelapa Sawit Kelompok Tani "MULAWARMAN" (8700 Pohon)	Muara Kaman (Kelompok Tani Mulawarman, Desa Muara Kaman Ulu)	16 Ha	200.000.000		
		Pengadaan Bibit Sawit (20 Ha) Kelompok Tani "BERSATU" RT. 3	Muara Kaman (Kelompok Tani Bersatu, Desa Muara Kaman Ilir)	16 Ha	200.000.000		
		Bantuan Bibit Sawit (30 Ha) Kelompok Tani "SAMA MAJU" RT. 4	Muara Kaman (Kelompok Tani Sama Maju, Desa Muara Kaman Ilir)	16 Ha	200.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit Kelompok Lembong Mandiri Jaya, Dusun Bensamar	Tenggarong (Kelompok Lembong Mandiri Jaya, Dusun Bensamar, Loa Ipuh Darat)	16 Ha	200.000.000		
		Penyediaan Pupuk Kelompok Lembong Mandiri Jaya, Dusun Bensamar	Tenggarong (Kelompok Lembong Mandiri Jaya, Dusun Bensamar, Loa Ipuh Darat)	20 Ha	100.000.000		
		Penyediaan Bibit Sawit Kelompok Tani Lamin Datu	Tenggarong (Kelompok Tani Lamin Datu, Bendang Raya)	16 Ha	200.000.000		
		Pengadaan Bibit Sawit Desa Loleng	Kota Bangun (Kelompok Tani Gunung Puji, Desa Loleng)	15 Ha	200.000.000		
		Pengadaan Bibit Sawit Desa Kembang Janggut	Kembang Janggut (Kelompok Tani Sawit Gundul, Desa Kembang Janggut)	12 Ha	200.000.000		

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.02.2.01	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		1 Komoditi	125,000,000	1 Komoditi	125,000,000
3.27.02.2.01.02	Pemanfaatan SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	8 Kecamatan	1 Dokumen	125,000,000	1 Dokumen	125,000,000
3.27.03	Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Panjang Jalan Produksi Perkebunan Yang Dibangun		4.000 Meter	2,568,750,000	3.000 Meter	2,487,500,000
		2. Jumlah Embung Yang Dibangun		3 Unit		4 Unit	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dikembangkan		1 Dokumen	150,000,000	1 Dokumen	150,000,000
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	18 Kecamatan	1 Laporan	150,000,000	1 Laporan	150,000,000
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian Yang Dibangun		17 Unit	2,418,750,000	12 Unit	2,337,500,000
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi, dan Dipelihara	1. Muara Jawa, Muara Jawa Ilir 2. Samboja, Handil Baru	2 Unit	100,000,000	2 Unit	100,000,000
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1. Sebulu, Manunggal Daya (1 Unit) 2. Marang Kayu, Prangat Baru (1 Unit)	2 Unit	578,750,000	2 Unit	1,000,000,000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1. Marang Kayu, Prangat Baru (3 Unit) 2. Loa Kulu, Jonggon Jaya (1 Unit) 3. Samboja, Karya Merdeka (1 Unit)	5 Unit	1.420,000,000	6 Unit	1,200,000,000
3.27.03.2.02.06	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1. Muara Jawa (4 Unit) 2. Samboja (4 Unit)	8 Unit	320,000,000	2 Unit	37,500,000
3.27.05	Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase Penurunan Gangguan OPT Perkebunan		72.00%	450,000,000	56.00%	450,000,000
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota	Luas Pengendalian OPT Dan Bencana Perkebunan		220 Ha	450,000,000	240 Ha	450,000,000
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	18 Kecamatan	110 Ha	150,000,000	120 Ha	150,000,000
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	18 Kecamatan	22.650 Ha	150,000,000	23.200 Ha	150,000,000

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2023			Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif
3.27.05.2.01.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	18 Kecamatan	100 Ha	150,000,000	100 Ha	150,000,000
3.27.06	Perizinan Usaha Pertanian	1) Jumlah Penerbitan STDB		200 Surat (STDB)	250,000,000	200 Surat (STDB)	300,000,000
		2) Jumlah Perusahaan Yang Mendapat Sertifikat Penilaian Usaha Perkebunan (PUP)		12 Surat (PUP)		20 Surat (PUP)	
3.27.06.2.01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Pemegang Tanda Daftar Budidaya dan Izin Usaha Perkebunan Yang Dibina		212 Pelaku	250,000,000	220 Pelaku	300,000,000
3.27.06.2.01.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	18 Kecamatan	2 Laporan	250,000,000	2 Laporan	300,000,000
3.27.07	Penyuluhan Pertanian	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani		9.76%	550,000,000	14.63%	550,000,000
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Petani Perkebunan dan Pekebun Milenial yang dibina		49 Lembaga	550,000,000	49 Lembaga	550,000,000
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	18 Kecamatan	47 Unit	400,000,000	47 Unit	400,000,000
3.27.07.2.01.04	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah Badan Usaha Milik Petani yang Dibentuk	1. Samboja (Kelapa) 2. Loa Janan (Lada)	2 Unit	150,000,000	2 Unit	150,000,000
Total					35,182,946,475		36,628,007,862

BAB 5.

PENUTUP

5.1. Catatan Penting

Dengan adanya Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 diharapkan prioritas pembangunan sebagai penjabaran Visi dan Misi Kepala Daerah dapat lebih terkoordinasi, terintegrasi dan bersinergi dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 ini selanjutnya digunakan sebagai landasan operasional dimana isinya lebih memusatkan pada tujuan, sasaran jangka pendek.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 ini telah disusun dengan melibatkan hampir seluruh stakeholder yang terkait dengan sub sektor perkebunan di Kabupaten Kutai Kartanegara sehingga diharapkan pelaksanaan dari seluruh rencana yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara baik oleh semua pihak yang terkait, baik unsur internal yaitu semua bidang dalam lingkup Dinas, Sekretariat maupun Kelompok Jabatan Fungsional.

5.2. Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 ini adalah merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2021-2026 yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, dan sebagai bentuk perencanaan pembangunan disusun atas dasar tujuan, sasaran serta kebijakan-kebijakan strategis, hal ini akan digunakan sebagai implementasi kegiatan di lapangan yang diharapkan terjadi kesinergian/keterpaduan dalam langkah dan gerak pelaksanaan tugas dari aparaturnya Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sehubungan hal tersebut maka ditetapkan beberapa kaidah-kaidah pelaksanaan Renja yang telah disusun sebagai berikut :

1. Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 harus dilaksanakan secara konsisten dan terpadu melalui kerjasama pihak yang berfungsi sebagai manajerial yaitu Sekretariat dan pihak yang mengemban proses utama kegiatan yaitu semua bidang dalam lingkup Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

2. Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 adalah perencanaan yang bersifat top down dan bottom up planning sehingga dalam pelaksanaannya keterlibatan masyarakat sangat diperlukan untuk tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan khususnya pelaku usaha sub sektor perkebunan baik petani, lembaga petani, pengusaha sub sektor perkebunan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.
3. Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 adalah dokumen perencanaan tahunan yang didalamnya telah berisi sinkronisasi dan sinergitas dari semua perencanaan yang menjadi dokumen acuan baik RKPD, RPJMD, RPJPD, RPJMN dan RPJPN.
4. Rencana Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 ini merupakan pelaksanaan dari Surat Edaran Bupati Kutai Kartanegara Nomor : B-370/BAPP/V.1/065.II/02/2022, Tentang Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RENJA-PD) Tahun 2023.
5. Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 akan menjadi dasar bagi pelaksanaan perencanaan pembangunan tahun berikutnya.

5.3. Rencana Tindak Lanjut

Implementasi Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 sebagai dokumen perencanaan membutuhkan manajemen yang baik dalam pelaksanaannya. Kegiatan manajerial tersebut meliputi pengorganisasian (organizing), Pelaksanaan itu sendiri (actuating) dan evaluasi (controlling), berdasarkan hal tersebut maka perlu dirumuskan Rencana Tindak Lanjut dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023, antara lain :

1. Dalam pelaksanaannya Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 akan dilaksanakan dengan keterlibatan semua elemen dalam Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara (internal) dan elemen di luar Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, keterlibatan elemen internal tersebut Sekretariat, Bidang Pengembangan dan Perbenihan, Bidang Produksi, Bidang Usaha dan Penyuluhan, Bidang Perlindungan dan Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Sekretariat akan melakukan pengorganisasian (organizing) dan Evaluasi (controlling) dalam pelaksanaan dokumen renja yang telah ditetapkan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
3. Pelaksanaan Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan khususnya pelayanan pada pelaku

usaha perkebunan baik petani, lembaga petani (kelompok tani, gabungan kelompok tani) maupun sektor privat yang bergerak pada sub sektor perkebunan.

Demikian gambaran singkat tentang penjabaran Rancangan Akhir Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara) Tahun 2023.

Tenggarong, 12 Agustus 2022

